

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa gembala sidang memiliki peranan yang penting dalam mengatasi ketidakaktifan jemaat. Jemaat membutuhkan perhatian dan perkunjungan yang dilaksanakan oleh gembala sidang. Sebagai gembala sidang harus mampu memberikan pengaruh terhadap jemaat melalui pemberitaan firman Tuhan. Ketika jemaat mendengarkan pemberitaan firman Tuhan dan memimpin serta mengetahui peranan gembala sidang dengan baik, maka jemaat memiliki kehidupan yang berbeda dari sebelumnya, seperti jemaat aktif beribadah, saling menolong, mengenal dan selalu aktif dalam beribadah.

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera di atas, tentang peranan gembala sidang dan faktor penyebab ketidakaktifan jemaat, maka penulis membagi dalam 2 bagian, yaitu:

1. Peranan Gembala Sidang

untuk memenuhi kebutuhan guna untuk mengatasi ketidakaktifan jemaat di GPDI Immanuel Air Kenari Kalabahi, maka diperlukan peranan gembala sidang, sebagai berikut: *Pertama*, peranan gembala sidang dapat meningkatkan keaktifan jemaat. *Kedua*, gembala sidang dapat melakukan

perkunjungan secara rutin. *Ketiga*, meningkatkan kerjasama antara gembala sidang dan hamba-hamba Tuhan.

5.2 Faktor-faktor Penyebab Ketidakaktifan Jemaat

Ada beberapa faktor penyebab ketidakaktifan jemaat di GPdI Immanuel Air Kenari, dari peranan gembala sidang, yaitu: Karena faktor ekonomi, faktor kelelahan/kecapean, karena faktor malas, lingkungan, kurangnya kerjasama diantara gembala sidang dan hamba-hamba Tuhan, karena gembala sidang tidak melakukan perkunjungan secara teratur.

Bertitik tolak dari peranan gembala sidang dan faktor-faktor penyebab ketidakaktifan jemaat. Maka peranan gembala sidang sangat penting dalam menjalankan tugasnya, antara lain: Gembala sidang dapat menjadi teladan yang baik bagi jemaat, gembala sidang yang dapat memelihara, melindungi dan menjaga kehidupan kerohanian anggota jemaat yang dipimpinnya, memimpin dengan penuh sukarela, penuh kasih, sukacita serta tidak mencari keuntungan diri sendiri.

5.2 Saran

1. Gembala Sidang

Gembala Sidang harus mempertahankan peranannya serta melaksanakan peranannya dengan baik dan penuh tanggung jawab dihadapan Tuhan atas semua tugas yang Tuhan percayakan. Agar jadi penolong, pemberita firman, hidup penuh kasih dan dengan kerendahan hati serta dapat menuntun jemaat ke jalan yang benar sesuai dengan kehendak Tuhan. Gembala sidang harus

memberikan pemahaman tentang peranan gembala yang sesungguhnya sesuai dengan Firman Tuhan sehingga dapat membentuk perilaku yang positif di antara hamba-hamba Tuhan, jemaat dan gembala sidang. Sehingga peranan gembala tidak diremehkan atau bahkan dianggap sepele karena ketidakaktifan jemaat tetapi peranan gembala sidang dapat dihargai dan di junjung tinggi.

2. Hamba-hamba Tuhan (pendeta pendamping)

Hamba-hamba Tuhan yang memiliki hubungan baik antar jemaat dan gembala sidang berarti mengikuti teladan Yesus untuk membangun iman jemaat dan dapat memberikan motivasi kepada jemaat agar jemaat dapat bertumbuh menjadi jemaat yang dewasa di dalam Tuhan. Sebab peranan gembala sidang maupun hamba-hamba Tuhan merupakan satu kesatuan di dalam tubuh Kristus yang tidak bisa dipisahkan.

3. Jemaat

Sebagai jemaat perlu menyadari faktor ketidakaktifan jemaat dalam beribadah. Khususnya bagi jemaat Tuhan yang tidak aktif beribadah agar menyadari bahwa ibadah itu penting dan peranan gembala sidang dalam menjalankan tugasnya tidak terpengaruh dengan lingkungan serta dapat meningkatkan kesatuan roh yang terkandung dalam kehidupan orang percaya.